



Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024

Nurhidaya Safitri¹, Muhammad Nur Abdi², Sahabuddin³

¹²³Universitas Muhammadiyah Makassar

Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: penulis. nurhidayasafitri31@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) on company value at PT. Bank Central Asia Tbk during the 2015-2024 period. The research method used is quantitative with a documentary study approach and multiple regression analysis to test the relationship between variables. The results of the study indicate that financial performance has a significant positive effect on company value, as well as CSR which makes a positive contribution to increasing stakeholder trust and the company's reputation. This finding confirms the importance of synergy between financial performance and social responsibility in increasing corporate value in the Islamic banking sector. The implication of this study is that companies need to continue to improve financial performance while optimizing CSR programs as a strategy to maintain and increase corporate value.

Keywords: Financial Performance; Corporate Social Responsibility (CSR); Firm Value.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk selama periode 2015-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi dokumenter dan analisis regresi berganda untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, begitu pula CSR yang memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan reputasi perusahaan. Temuan ini menegaskan pentingnya sinergi antara kinerja keuangan dan tanggung jawab sosial dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor perbankan syariah. Implikasi penelitian ini adalah perusahaan perlu terus meningkatkan kinerja keuangan sekaligus mengoptimalkan program CSR sebagai strategi untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan; *Corporate Social Responsibility* (CSR); Nilai Perusahaan

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari fakta bahwa semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar pula kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diukur melalui persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam

Received Juni 12, 2025; Revised November 11, 2025; Accepted November, 2025

*Nurhidayah Safitri, nurhidayasafitri31@gmail.com

mengelola sumber daya yang dimiliki, yang tercermin dalam harga saham. Oleh karena itu, peningkatan harga saham menjadi indikator penting yang menggambarkan kinerja perusahaan. Jika harga saham mengalami kenaikan, maka nilai perusahaan juga cenderung meningkat; sebaliknya, jika harga saham turun, ini mencerminkan bahwa kinerja perusahaan sedang tidak baik (Mardiyah, 2021).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya membuat saham perusahaan menarik bagi investor, tetapi juga akan menciptakan kepercayaan di kalangan pemegang saham. Investor cenderung menggunakan rasio keuangan sebagai alat evaluasi untuk menilai suatu perusahaan. Rasio-rasio ini mencerminkan kesehatan keuangan dan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan (Putra, 2020). Misalnya, rasio laba terhadap aset (ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (ROE) merupakan dua indikator utama yang sering digunakan untuk menilai efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu konsep yang berkembang seiring dengan perubahan dunia usaha dan tuntutan pembangunan sosial serta hak asasi manusia. CSR tidak hanya menjadi wujud tanggung jawab moral perusahaan terhadap para pemangku kepentingan, tetapi juga sebagai komitmen berkelanjutan perusahaan untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui pelaksanaan CSR, perusahaan tidak hanya fokus pada pencapaian laba semata, melainkan juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis yang berkelanjutan.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai pada perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi bagaimana perusahaan dipersepsi di luar. CSR menjadi instrumen penting dalam membangun citra positif perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan stakeholder dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan kinerja keuangan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan memperoleh keunggulan kompetitif serta berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks penelitian ini, terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan, dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan

terhadap nilai perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Agustina (2019) dan Mardiyah (2021) menunjukkan adanya hubungan positif antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Kim et al. (2018) dan Sari (2021) juga mendapatkan bahwa kinerja lingkungan berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024 dengan mempertimbangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, serta memberikan rekomendasi bagi manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Dengan memahami pengaruh dari berbagai aspek yang terkait, diharapkan PT. Bank Central Asia Tbk dapat merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus memenuhi harapan pemangku kepentingan. Penelitian ini tidak hanya relevan bagi perusahaan yang bersangkutan, tetapi juga memberikan kontribusi bagi dunia akademik dan praktisi di bidang manajemen keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai sejauh mana kinerja keuangan dan pelaksanaan CSR mampu meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi manajemen BCA dalam merumuskan strategi ke depan. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur di bidang manajemen keuangan dan CSR, serta menjadi referensi bagi praktisi dan akademisi dalam memahami dinamika nilai perusahaan di sektor perbankan Indonesia.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab kebutuhan internal perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan dunia usaha dan akademik di Indonesia. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Bank Central Asia Tbk Periode 2015-2024.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau finance management adalah aktivitas yang meliputi perencanaan usaha dengan tujuan untuk memastikan kelancaran seluruh proses, termasuk produksi dan distribusi. Pada dasarnya, pengelolaan keuangan yang baik menjadi tanggung jawab perusahaan untuk mewujudkan penggunaan dana demi mencapai tujuan secara efektif.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya. Dalam konteks ini, kinerja keuangan tidak hanya berkaitan dengan angka-angka yang tercantum dalam laporan keuangan, tetapi juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan yang strategis untuk mencapai tujuan perusahaan. Dua indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Assets* (ROA) dan ***Return on Equity (ROE)***.

1. *Return on Assets (ROA)*:

ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang signifikan dari total aset yang dimiliki. Ini merupakan indikator penting untuk investor dan pemangku kepentingan lainnya, karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki ROA yang baik menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menghasilkan pendapatan, tetapi juga mengelola aset dengan bijaksana untuk memaksimalkan laba.

2. *Return on Equity (ROE)*

ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mengelola ekuitasnya dengan baik dan memberikan imbal hasil yang baik bagi pemegang saham. Ini menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai potensi profitabilitas perusahaan. Investor cenderung mencari perusahaan dengan ROE yang tinggi, karena hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba yang signifikan dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

a. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja keuangan

1. Manajemen Sumber Daya:

Pengelolaan aset dan liabilitas yang efisien sangat penting untuk mencapai ROA dan ROE yang optimal. Keputusan strategis dalam penggunaan sumber daya mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

2. Kebijakan Investasi:

Keputusan investasi yang cermat dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kinerja keuangan.

3. Kinerja Operasional:

Proses yang efisien dan pengendalian biaya yang baik dapat meningkatkan margin laba, yang akan mempengaruhi ROA dan ROE.

4. Kondisi Ekonomi Makro:

Faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Lingkungan ekonomi yang baik cenderung mendukung pertumbuhan laba.

5. Tata Kelola Perusahaan:

Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, yang berdampak positif pada kinerja keuangan.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah aktivitas yang menunjukkan kewajiban sosial dari sebuah perusahaan yang dapat berdampak pada orang, komunitas, dan lingkungan. CSR diterapkan sebagai strategi dan tindakan yang diambil oleh perusahaan, yang dapat memengaruhi biaya serta kinerja keuangan. Di samping itu, CSR yang dilakukan oleh perusahaan bisa memberikan manfaat dan mengurangi risiko sosial dalam jangka panjang. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat mendatangkan keuntungan atau kerugian bagi perusahaan.

Dalam menjelaskan *Corporate Social Responsibility* (CSR), harus didasarkan pada pemahaman mengenai 3P yaitu profit, *people*, dan *planet*. Hal ini berarti perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial (profit), tetapi juga perlu memberikan kesejahteraan dan ketenangan bagi masyarakat (*people*) serta menjamin keberlangsungan planet kita. Oleh karena itu, penjelasan tentang tanggung jawab sosial tidak hanya terfokus pada satu sisi yang hanya melihat laba, melainkan juga harus mempertimbangkan kegiatan yang berdampak sosial dan lingkungan, dimana perusahaan

menganggap lingkungan sebagai sumber daya penting untuk kelangsungan operasional (Astriani & Majid, 2021:23). Keyakinan ini dianggap dapat memastikan kelangsungan perusahaan Semakin banyak perusahaan menunjukkan tanggung jawab sosial mereka, maka semakin tinggi nilai yang akan dicapai oleh perusahaan tersebut (Purwita, dkk 2019:855).

Oleh karena itu, perusahaan harus memperluas tanggung jawab mereka dengan memberikan laporan kinerja finansial dan laporan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada para pemangku kepentingan. Selain bertujuan untuk meraih profit, perusahaan juga harus memberikan akuntabilitas sosial kepada masyarakat. Dengan melakukan hal ini, perusahaan akan mendapatkan reaksi yang baik dari konsumen dan pemegang saham, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, Dalam konteks ini, variabel yang diukur termasuk kinerja keuangan (Kinerja keuangan) dan implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta dampaknya terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Populasi yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) PT Bank Central Asia Tbk yang diterbitkan pada periode 2015-2024. Sampel yang digunakan adalah seluruh laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pada periode 2015-2024. Tidak ada pengambilan sampel secara parsial, melainkan seluruh laporan yang diterbitkan selama empat tahun tersebut digunakan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Uji Hipotesis, Uji t (parsial), Uji Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL

Uji statistik deskriptif merupakan metode dalam statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menjabarkan atau mengilustrasikan informasi yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari uji ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang tersedia, dengan memperhatikan nilai rata-rata serta penyebaran data yang diukur melalui standar deviasi. Tabel berikut menyajikan hasil analisis dari uji statistik deskriptif tersebut.

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	0,03	0,12	0,075	0,030
ROE	10	0,10	0,23	0,166	0,041
CSR	10	0,17	0,40	0,237	0,065
PBV	10	30,20	5,20	4,560	0,702

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa variabel ROA memiliki nilai minimum 0,03 dan maksimum 0,12, dengan rata-rata sebesar 0,075 dan standar deviasi 0,030, menunjukkan penyebaran data yang relatif rendah. Variabel ROE memiliki nilai minimum 0,10 dan maksimum 0,23, dengan rata-rata 0,166 dan standar deviasi 0,041, menandakan variasi sedang antar perusahaan. Untuk variabel CSR, nilai minimum sebesar 0,17 dan maksimum 0,40, dengan rata-rata 0,237 dan standar deviasi 0,065, mencerminkan adanya perbedaan tingkat pengungkapan CSR di antara perusahaan yang diteliti. Sementara itu, variabel PBV sebagai variabel terikat memiliki nilai minimum 3,20 dan maksimum 5,20, dengan rata-rata sebesar 4,560 dan standar deviasi 0,702, yang menunjukkan bahwa nilai PBV antar perusahaan cukup beragam namun tetap dalam rentang yang wajar.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara variable bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,596	0,161		9,881 0,000
	ROA	10,904	1,744	0,470	6,254 0,001
	ROE	10,114	0,756	0,592	13,383 0,000

CSR	1,974	0,738	0,184	2,675	0,037
-----	-------	-------	-------	-------	-------

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 1,596, serta nilai koefisien regresi masing-masing variabel bebas,

1. Variabel ROA (X_1) sebesar 10,904
2. Variabel ROE (X_2) sebesar 10,114
3. Variabel CSR (X_3) sebesar 1,974

Dengan demikian, persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 1,596 + 10,904X_1 + 10,114X_2 + 1,974X_3$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,596 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (ROA, ROE, dan CSR) bernilai nol, maka nilai variabel PBV (Y) diperkirakan sebesar 1,596.
2. Koefisien regresi pada variabel ROA (X_1) sebesar 10,904 dan bernilai positif. Artinya, setiap peningkatan ROA sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 10,904 satuan.
3. Koefisien regresi pada variabel ROE (X_2) sebesar 10,114 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROE meningkat 1 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka Y akan mengalami peningkatan sebesar 10,114 satuan.
4. Koefisien regresi pada variabel CSR (X_3) sebesar 1,974 dan juga bernilai positif. Ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan CSR sebesar 1 satuan, akan meningkatkan nilai PBV sebesar 1,974 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

UJI HIPOTESIS

1. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel terikat.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

R	R Square	Adjusted R Square
0,996 ^a	0,992	0,988

Sumber: SPSS 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,988. Artinya, sekitar 98,8% variasi dalam variabel PBV (Y) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dalam model ini, yaitu ROA (X_1), ROE (X_2), dan CSR (X_3). Sementara itu, sisanya sebesar 1,2% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi ini atau oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui t statistic dengan cara membandingkan nilai sig. dengan nilai alpha 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji t. Jika $\text{Sig.} < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Jika $\text{Sig.} > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,596	0,161		9,881 0,000
	ROA	10,904	1,744	0,470	6,254 0,001
	ROE	10,114	0,756	0,592	13,383 0,000
	CSR	1,974	0,738	0,184	2,675 0,037

Sumber: SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel ROA (X_1) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,001 < 0,05$ dan koefisien beta (Standardized Coefficients) bernilai positif sebesar 0,470. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif secara parsial terhadap PBV. Artinya, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula nilai PBV, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
2. Variabel ROE (X_2) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisien beta positif sebesar 0,592. Ini menunjukkan bahwa ROE juga berpengaruh

positif secara parsial terhadap PBV. Artinya, peningkatan ROE akan diikuti oleh peningkatan PBV secara signifikan.

3. Variabel CSR (X_3) memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,037 < 0,05$ dan koefisien beta positif sebesar 0,184. Ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif secara parsial terhadap PBV, sehingga semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, maka semakin besar pula nilai PBV perusahaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Variabel *Return on Assets* (ROA) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

Return on Assets (ROA) menunjukkan pengaruh yang sangat signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan P-Value sebesar 0,001 yang jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Temuan ini kembali memperkuat hipotesis awal bahwa ROA merupakan salah satu penentu penting nilai PBV perusahaan. Artinya, variabel ROA sangat berpengaruh dalam analisis perusahaan dan perubahan pada ROA secara jelas akan mempengaruhi nilai PBV secara kuat. Koefisien regresi ROA sebesar 10,904 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada ROA akan meningkatkan nilai PBV sebesar 10,904 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap (*ceteris paribus*). Hubungan positif yang kuat ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan benar-benar tercermin dalam penilaian pasar. Perusahaan yang mampu mengelola aset secara optimal dan menghasilkan laba yang maksimal cenderung mendapatkan respons positif dari investor, yang tercermin pada peningkatan PBV. Oleh karena itu, ROA menjadi variabel yang tidak bisa diabaikan dalam analisis pengawasan dan pengambilan keputusan bagi pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Putri Dyenta Nurcholifah dan Ida Nurhayati (2022) mendukung temuan ini, di mana kinerja keuangan yang baik, diukur melalui rasio-rasio seperti ROA dan ROE, terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

ROE menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan nilai signifikansi 0,000, yang jauh di bawah ambang 0,05. Ini juga mengonfirmasi bahwa ROE adalah variabel yang relevan dalam menentukan nilai pasar ekuitas perusahaan seperti yang tercermin dalam PBV. Ini berarti bahwa setiap perubahan

terkait dengan ROE akan diterjemahkan menjadi perubahan terkait dengan PBV, sehingga menunjukkan bahwa ROE adalah indikator penting dari kinerja dalam penilaian suatu organisasi. Nilai koefisien regresi untuk ROE sebesar 10,114 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam ROE akan meningkatkan nilai PBV sebesar 10,114 unit, dengan asumsi faktor lainnya tetap. Ini mengonfirmasi adanya hubungan positif yang kuat antara kemampuan perusahaan untuk merealisasikan keuntungan dari pembiayaan ekuitas dan nilai pasar perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Dyenta Nurcholifah dan Ida Nurhayati (2022) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik, yang diukur melalui rasio-rasio seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Price to Book Value* (PBV)

CSR juga menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV), dengan nilai signifikansi sebesar 0,037 yang berada di bawah batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan. Koefisien regresi CSR sebesar 1,974 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pengungkapan CSR akan meningkatkan PBV sebesar 1,974 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Temuan ini menegaskan bahwa perusahaan yang aktif menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya cenderung mendapatkan apresiasi lebih dari pasar. Perusahaan yang secara konsisten melaksanakan program CSR tidak hanya menunjukkan komitmen terhadap etika bisnis dan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga membangun reputasi yang positif di mata masyarakat dan investor.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Harningsih, Henri Agustin, dan Mia Angelina Setiawan (2019) turut memperkuat temuan ini. Dalam penelitian mereka, kinerja keuangan terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ketika pengungkapan CSR dan kebijakan dividen diuji sebagai variabel moderasi, hasilnya tidak signifikan dalam memperkuat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun CSR dan kebijakan dividen penting, keduanya tidak secara langsung memperkuat hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan

dalam konteks penelitian tersebut. Ketidaksignifikanan ini dapat terjadi karena investor lebih memprioritaskan aspek fundamental perusahaan seperti profitabilitas dan efisiensi operasional daripada faktor eksternal seperti CSR dan kebijakan dividen dalam pengambilan keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh ROA terhadap PBV: *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan P-Value sebesar 0.001, yang berada di bawah ambang batas signifikan 0.05. Dengan setiap peningkatan satu unit dalam ROA, terdapat potensi peningkatan PBV sebesar 10.904 unit. Ini berarti bahwa efisiensi dalam penggunaan aset memiliki kontribusi positif terhadap nilai perusahaan dari perspektif investor.
2. Pengaruh ROE terhadap PBV: *Return On Equity* (ROE) juga memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dan positif terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0.000. Peningkatan satu unit dalam ROE akan meningkatkan PBV sebesar 10.114 unit. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.
3. Pengaruh CSR terhadap PBV: *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki dampak yang signifikan secara statistik dan positif terhadap PBV dengan tingkat signifikansi 0.037. Peningkatan satu unit dalam pengungkapan kegiatan CSR akan meningkatkan PBV sebesar 1.974 unit.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disajikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Transparansi dan Komunikasi CSR: Transparansi yang lebih besar dalam pelaksanaan program CSR dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan jelas kepada publik.
2. Eksplorasi Faktor Pendukung Lain dari PBV: Untuk penelitian dan pengembangan lebih lanjut, sangat disarankan untuk mengeksplorasi faktor lain yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV).
3. Optimalisasi Efisiensi Operasional Berkelanjutan: Manajemen didorong untuk melanjutkan praktik baik efisiensi operasional relatif BCA dengan terus melakukan inovasi dan mengoptimalkan proses bisnis.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, R. (2019). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 5(2), 112-126.
- Auliaulhaq, T. A., & Subandi, H. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. Telaah Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, 2(1).
- Badollahi, Y. A. I. (2024). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada industri infrastruktur telekomunikasi: Ekonomi, Keuangan dan Bisnis.
- Baharudin, B. S. (2023). Pengaruh Implementasi Green Finance terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Perbankan di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Baiti, M. N., & Hersugondo, H. (2024). Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi dalam Pengaruh Good Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Indeks Sri Ke
- Hermanto, J. A., & Lekok, W. (2024). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Keuangan , dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Akuntansi TSM, 4(1), 171-186.HATI 2018–2022 (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Hersa, A. P. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Jurnal Nusa Akuntansi, 1(3), 945-965. Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 2(2), 249-262. Modal terhadap Nilai Perusahaan. Smooting, 22(3), 342-354.
- Larasati, A. R., Arimuljarto, N., & Azhar, Z. (2024). Pengaruh Green Investment dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. Jurnal Manajemen Pratama, 1(1).
- Mardiyah, S. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Manajemen, 8(1), 34-47.
- Nurcholifah, P. D.(2023). Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi, 16(1), 70-77.
- Sari, R. (2021). *Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Alam, 6(2), 101-115.
- Seniawan, D. R., & Hanantijo, D. (2024). Kemampuan Tata Kelola Memediasi Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur
- Siregar, A. (2018). *Strategi Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan*. Jurnal Bisnis, 4(2), 50-63.
- Syafii, M. (2023). Corporate Governance: Pengaturan dan Penerapan dalam Perusahaan. Jurnal Hukum dan Bisnis, 9(1), 29-41.Muslim, M. (2021). Pengaruh Stres Kerja

- dan Beban Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Pada PT. Sunggong Logistics Jakarta. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 462-472.
- Ardimas, W., & Wardoyo, W. (2015). Pengaruh kinerja keuangan dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada bank go public yang terdaftar di BEI. *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(1), 57-66.
- Dewi, S. N. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 21(2), 144-150.
- Rosalinda, U. U., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2022). Literature review pengaruh gcg, csr dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667-673.
- Harningsih, S., Agustin, H., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan csr dan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(2), 199-209.
- Rahmawati, E., Dwianika, A., & Sofia, I. P. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan, pertumbuhan perusahaan dan likuiditas terhadap kinerja keuangan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10.
- Dewi, S. F., & Muslim, A. I. (2022). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 11(1), 73-84.
- Suaidah, Y. M., & Putri, C. A. K. (2020). Pengaruh kinerja lingkungan dan corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 101-109.
- Ismi (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi *Jurnal Akuntansi*.